

## **BAB VI**

### **SARAN**

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Apotek Pro-Tha Farma, maka disarankan:

1. Sebelum melaksanakan PKP di Apotek, calon apoteker hendaknya benar-benar membekali diri terlebih dahulu baik dalam hal pengetahuan, ketrampilan maupun pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Calon apoteker harus dapat meningkatkan kemampuan melakukan komunikasi dengan pasien agar dapat memberikan pelayanan KIE dengan benar, jelas, rasional dan mudah dipahami.
3. Calon apoteker hendaknya lebih berperan aktif dalam pelaksanaan PKP untuk menggali informasi yang penting di apotek agar dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang maksimal, khususnya berkaitan dengan tujuan dan pokok-pokok materi yang sudah diberikan.
4. Calon Apoteker perlu mempelajari dan memahami Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di apotek, sehingga calon Apoteker dapat melakukan kegiatan kefarmasian di apotek dengan benar dan sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Apotek.
5. Apotek pro-THA Farma disarankan untuk menggunakan *Patient Medication Record* (PMR) sebagai salah satu wujud pelayanan kepada pasien untuk menjalankan peran apoteker di masyarakat.

6. Dalam Praktek Kerja Profesi di apotek pro-THA Farma sebaiknya diwajibkan calon apoteker melakukan *Home Care* yaitu kunjungan terkait pelayanan kefarmasian ke rumah pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- DepKes RI, 1983. *Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2380/A/SK/VI/83 tentang Tanda Khusus untuk Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas*, Jakarta.
- DepKes RI, 1986. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 02396/A/SK/VIII/86 tentang Tanda Khusus Obat Keras Daftar G*, Jakarta.
- DepKes RI, 1990. *Keputusan Menteri Kesehatan No. 347/MenKes/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotek*, Jakarta.
- DepKes RI, 1993. *Peraturan Menteri Kesehatan No.919/MENKES/PER/X/1993 tentang Kriteria Obat yang dapat Diserahkan tanpa Resep*, Jakarta.
- DepKes RI, 1993. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 992/Menkes/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Jakarta.
- DepKes RI, 1997. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 tahun 1997 tentang Psikotropika*, Jakarta.
- DepKes RI, 2002. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 992/Menkes/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Jakarta.
- DepKes RI, 2003. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1076/MENKES/SK/VII/2003 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional*, Jakarta.
- DepKes RI, 2004. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- DepKes RI, 2009. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.

- DepKes RI, 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika*, Jakarta.
- DepKes RI, 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan*, Jakarta.
- DepKes RI, 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.02.02/MENKES/068/I/2010 tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah*, Jakarta.
- DepKes RI, 2013. *Peraturan Pemerintah No.46 tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu*, Direktorat Jenderal Pajak, Jakarta.
- DepKes RI, 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- DepKes RI, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi*, Jakarta.
- Lacy, C. F., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009. *Drug Information Handbook, 17<sup>th</sup> Edition*, Lexi-Comp Inc & Apha North American, American Pharmaceutical Association, New York.
- McEvoy, G.K., *et al.*, 2011. *AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist*, Bethesda, Maryland.
- Pengurus Pusat-Ikatan Apoteker Indonesia, 2014. *SK PO. 005/PP.IAI/1418/VII/2014, Peraturan Organisasi tentang Papan Nama Praktik Apoteker*, Jakarta.

Seto, S., Y. Nita, Y., Triana, L., 2012, *Manajemen Farmasi : Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi, Edisi 3*, Airlangga University Press, Surabaya.

Sweetman, S.C., 2009. *Martindale The Complete Drug Reference 36<sup>th</sup> ed.*, Pharmaceutical Press, London.